

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan antara variabel independen (ROA, ROE, DPR, BVS, DER, tingkat suku bunga, dan karakteristik perusahaan) terhadap variabel dependen (harga saham), maka di bawah ini merupakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang diantaranya kelima rasio fundamental, tingkat suku bunga, dan karakteristik perusahaan. Berdasarkan analisis terhadap sampel, maka *book value per share* (BVS), dan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel lainnya, yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), tingkat suku bunga, dan karakteristik perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. Dalam penelitian ini, variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham emiten sektor perbankan yaitu *book value per share* (BVS). Dilihat dari hasil koefisien determinasi parsial, dimana nilai BVS sebesar 77,7924% lebih besar dibandingkan variabel-variabel lainnya.
3. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh ROA, ROE, DPR, BVS, DER, tingkat suku bunga dan karakteristik perusahaan terhadap harga saham sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak terdeteksi dalam model.

5.2. Saran

Adapun saran ditujukan untuk tiga pihak:

A. Untuk peneliti selanjutnya:

- Penelitian ini hanya terbatas pada sepuluh emiten sektor perbankan saja, sementara jumlah emiten pada sektor tersebut cukup banyak untuk dianalisis. Untuk peneliti selanjutnya disarankan memasukkan beberapa emiten sektor perbankan lebih banyak lagi untuk digunakan sebagai sampel supaya diperoleh gambaran yang lebih baik mengenai kondisi fundamental sektor perbankan di Indonesia
- Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel nilai tukar rupiah terhadap dollar sebagai bagian dari analisis ekonomi selain tingkat suku bunga. Hal ini digunakan untuk memperoleh permodelan yang lebih baik dan sesuai dengan keadaan berinvestasi saat ini.

B. Untuk emiten:

Mengingat variabel *book value per share* yang paling berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan, maka emiten disarankan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan pemegang saham sebagai usaha pemberian jaminan atas kepercayaan bagi pihak yang telah membeli sahamnya melalui meminimalkan biaya operasional.

C. Untuk investor mayoritas

Pada hasil pembahasan penelitian ini, diketahui bahwa investor mayoritas perlu mempertimbangkan proses arbitrase yang disebabkan komposisi antara hutang dengan ekuitas itu tidak memberikan nilai tambah bagi

perusahaan dari segi harga saham. Proses arbitrase merupakan proses dimana investor dapat memperoleh tingkat *return* dan risiko yang sama dengan pengorbanan (jumlah modal yang dikeluarkan) lebih kecil daripada yang seharusnya. Dari segi modal yang minimum itulah yang dapat dimanfaatkan oleh investor mayoritas dalam berinvestasi.

D. Untuk investor minoritas

Mengingat *book value per share* merupakan variabel dominan, maka investor lebih memperhatikan pergerakan *book value per share* dari waktu ke waktu sehingga dapat memutuskan waktu yang tepat (dimana pergerakan nilai *book value per share* suatu perusahaan mengalami tingkat pertumbuhan yang berkesinambungan) untuk mengalokasikan dananya pada investasi suatu saham, khususnya sektor perbankan.